

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mempermudah memahami objek pada penulisan skripsi, diantaranya adalah:

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma kualitatif deskriptif. Menurut Mahsun (2005:233), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan. Metode deskriptif menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual (Ibnu, dkk, 2003:8). Metode deskriptif dipilih karena metode ini dapat memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai individu, keadaan bahasa, gejala atau kelompok tertentu.

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan (Moeleong, 2005:3-4). Sejalan dengan definisi tersebut, maka penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci (utama) selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MI Tarbiyatul Ulum yang beralamat di Jl.Wukir Gang VII.No VI.Desa Temas Kecamatan Batu Kota Batu. Di pilihnya lokasi penelitian di sekolah ini, karena didasarkan dari observasi awal ditemukan bahwa hasil wawancara peneliti dengan salah siswa di MI Tarbiatul Ulum Batu tersebut, serta pengalaman peneliti sendiri waktu sekolah di SD, peneliti menemukan bahwa guru lebih sering

menggunakan tindak tutur langsung atau perintah. Oleh karena itu berdasarkan temuan tersebut, peneliti ingin mengetahui melakukan penelitian di MI Tarbiatul Ulum Batu khususnya dalam proses belajar mengajar tentang realisasi kesantunan berbahasa yang digunakan guru dalam bertutur untuk menjaga citra diri guru tersebut di depan siswa dan menjaga citra diri siswanya di depan siswa yang lain.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Menurut Moleong (2005:122) dikatakan bahwa "sumber data utama" dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain." Jenis data yang digali dalam penelitian ini adalah terdiri dari :

##### **a. Data Primer**

Adalah data-data yang berkaitan langsung dengan fokus atau masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dari informan-informan yaitu Guru MI yang berkaitan dengan fokus pada penelitian ini yaitu tentang kesantunan berbahasa bagi guru dan siswa kelas 2 dalam proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Ulum.

##### **b. Data Sekunder**

Sumber data skunder merupakan data yang diperoleh dari informasi internet, televisi, literatur makalah-makalah, koran, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan skripsi penulis.

##### **2. Sumber Data**

Data-data tersebut dapat berupa data hasil wawancara, hasil

observasi dan hasil studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data manusia yaitu data yang diperoleh berupa hasil komunikasi atau interaktif antara guru dan siswa saat proses belajar mengajar di MI dengan siswa yang berjumlah 26 siswa, tindakan diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung. Sedangkan untuk data non manusia merupakan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yaitu berupa foto , buku, file yang terdapat di MI Tarbiyatul Ulum.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan pengamatan ini “dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif” (Sukmadinata, 2006:220). Metode Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati dan memahami fenomena Kesantunan Berbahasa Pada Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatul Ulum. Oleh karena itu, peneliti mengamati objek secara seksama dengan melibatkan diri secara langsung dalam latar penelitian. Contoh : melakukan pengamatan ke dalam ruang kelas setelah mendapatkan izin dari guru kelas untuk mengamati bagaimana kesantunan berbahasa bagi guru dan siswa saat proses belajar mengajar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu” (Moleong, 2005:186).

Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu dilakukan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data Guru dan dilakukan secara terstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian data yang diperoleh.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman ini berisi “sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang bisa mencakup fakta dan data yang berkenaan dengan fokus penelitian” (Sukmadinata, 2005:216). Pedoman wawancara tersebut dimaksudkan agar wawancara lebih terarah sehingga informasi yang dibutuhkan dapat lengkap dan jelas. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti baik melalui perjanjian terlebih dahulu ataupun tidak. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang dikombinasikan antara wawancara terstruktur dan terbuka serta pengamatan secara partisipatif serta obrolan biasa dan pengambilan catatan (Moedzakir, 2010:39). Contoh melakukan

interaktif dan tanya jawab dengan guru kelas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa yang terjadi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa saat proses belajar mengajar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dipilih haruslah sesuai dengan fokus dan tujuan masalah” (Sukmadinata, 2006:222). Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa bagi guru dan siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Ulum dalam proses belajar mengajar. Contohnya adalah dokumentasi tentang jumlah siswa, nama-nama siswa, penilaian guru kelas terhadap kondisi siswa saat proses belajar mengajar berdasarkan dari kesantunan berbahasa.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data tentunya dilakukan pada keseluruhan data temuan yang diperoleh dari lapangan. Perolehan data tersebut dikumpulkan pada saat mengadakan observasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara satu informasi dengan informasi yang lain. Dengan cara ini peneliti dapat mengembangkan penelusuran terhadap data yang diperlukan, sehingga memperoleh data yang rinci sesuai fokus yang diteliti.

Analisis berikutnya dilakukan pada saat membuat catatan hasil temuan lapangan ke dalam buku catatan lapangan. Setelah itu data diklarifikasi sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Selanjutnya,

dilakukan pengkodean dalam rangka mempermudah dan menganalisis. Pelaksanaan analisis dilaksanakan setelah pengumpulan data secara lengkap selesai dilakukan. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis deskriptif terhadap semua data hasil temuan di lapangan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan “melakukan perangkuman data-data inti. Data-data temuan lapangan yang tidak digunakan untuk kelanjutan penelitian selanjutnya tidak diikutsertakan dalam proses berikutnya.” Kegiatan reduksi data ini dilakukan secara terus menerus (awal s.d akhir) pengumpulan data (Moleong, 2005:248). Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan (data mentah) berupa hasil wawancara para subjek penelitian, observasi secara langsung tentang Kesantunan Berbahasa Bagi Guru dan Siswa Kelas 2 Dalam Proses Belajar Mengajar MI Tarbiyatul Ulum.

#### 2. Penyajian Data

Data dipilah sesuai dengan keperluan yang terkait dengan fokus penelitian untuk seterusnya diklarifikasi diberi pengkodean atau pengelompokan. Untuk selanjutnya data-data tersebut diorganisasi. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis. Sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat memahami maknanya. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan guna keperluan selanjutnya. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian-uraian yang menggambarkan kesantunan

berbahasa antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa terutama dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan kata-kata yang dirangkai dalam suatu kalimat sehingga mengandung makna yang mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini merupakan langkah terakhir pada analisis dalam penelitian ini. data yang telah direduksi dan diorganisasi dalam bentuk sajian data kemudian disimpulkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam membuat kesimpulan, peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka. Baik yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Dengan cara ini data dianalisis berulang kali, baik pada saat kesimpulan data di lapangan dalam proses penelitian sesudah dari lapangan. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang utuh dan memiliki makna.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan analisis data yang tidak terpisahkan satu sama lain dan dapat dilakukan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data.